

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai pemberitaan pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden pada pemilihan presiden pada portal berita *sindonews.com* dan portal berita *detik.com* seperti berikut.

- I. Portal berita *sindonews.com* mengkonstruksi pemberitaan pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2014 mendatang dengan *frame* menolak pencalonan tersebut. Hal itu ditunjukkan dari empat struktur *framing*, yakni:
 - a. Struktur sintaksis dengan *headline*, *lead*, kutipan, sumber pernyataan, penutup mengarah pada dukungan *frame* portal berita *sindonews.com* yakni menolak pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2014 mendatang.
 - b. Dilihat dari skrip yang mencakup 5W + 1H, portal *sindonews.com*, menolak pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden. Hal itu ditunjukkan dengan pihak-pihak yang diwawancarai dalam teks berita seperti: Daniel Johan selaku Sekjen PKB, Ibrahemsjah seorang pengamat politik dari Universitas Indonesia, Pong Harijatmo seorang aktor senior, dan Idris Marham salah seorang fungsionaris Partai Golkar. Orang-orang yang diwawancarai tersebut merupakan orang yang tidak menyukai Rhoma Irama.
 - c. Dilihat dari struktur tematik, konstruksi pemberitaan pencalonan Rhoma Irama menggunakan proposisi kalimat dan hubungan antar kalimat berupa koherensi

sebab akibat, koherensi penjelas, dan koherensi pembeda yang berfungsi sebagai penolakan terhadap pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden.

- d. Dilihat dari struktur retorik, konstruksi pemberitaan memakai retorika foto (foto bersama Aceng Fikri) dan label (“jago”) untuk menolak pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden.
2. Portal berita *detik.com* mengkonstruksi pemberitaan pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden tahun 2014 mendatang dengan *frame* mendukung pencalonan Rhoma Irama. Hal itu ditunjukkan dari empat struktur *framing*, yakni:
- a. Struktur sintaksis dengan *headline*, *lead*, kutipan, sumber pernyataan, penutup mengarah pada dukungan *frame* portal berita *sindonews.com* yakni mendukung pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2014 mendatang.
 - b. Dilihat dari skrip yang mencakup 5W + 1H, portal *detik.com*, mendukung pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden. Hal itu ditunjukkan dengan pihak-pihak yang diwawancarai dalam teks berita yakni orang-orang yang mendukung pencalonan Rhoma Irama seperti berasal dari para ulama sebagai sumber di antaranya Didik J. Rachini selaku Ketua Lembaga Survei Pusat Data Bersatu (PDB), Akbar Tanjung selaku salah satu kader partai Golkar, dan Kiai Haji Agus Darmawan selaku Ketua Majelis Sistem Kemuliaan Akhlak (Skema) Bekasi dan Jakarta.
 - c. Dilihat dari struktur tematik, konstruksi pemberitaan pencalonan Rhoma Irama menggunakan proposisi kalimat dan hubungan antar kalimat berupa koherensi sebab akibat dan koherensi pembeda yang berfungsi sebagai penerimaan terhadap pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden.

- d. Dilihat dari struktur retorik, konstruksi pemberitaan memakai retorika foto (foto bersama ulama) dan label (*Shiddiq-jujur, amanah-dapat dipercaya, fathonah-pandai, dan tabligh*-menyampaikan kebenaran untuk menolak pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden).
3. Kedua portal berita ini *sindonews.com* dan *detik.com* mengkonstruksi pemberitaan pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2014 mendatang didasarkan pada kepentingan atau latar belakang yang berbeda. Portal berita *sindonews.com* mengkonstruksi berita pencalonan Rhoma Irama dengan *frame* menolak pencalonan Rhoma Irama tersebut dipengaruhi beberapa faktor, yakni: (1) adanya intervensi dari pemilik portal berita *online sindonews.com* dalam hal ini Hary Tanoesoedibjo yang merupakan bos MNC Grup, (2) adanya kepentingan politik tertentu dari pemilik. Sementara portal berita *detik.com* mengkonstruksi pemberitaan pencalonan Rhoma terkait dengan: (1) faktor organisasi namun bukan karena adanya kepentingan pemilik untuk terjun di bidang politik, (2) karena pada perkembangannya, kalangan redaksi, (3) juga dipengaruhi faktor ideologi yakni Rhoma Irama yang maju sebagai capres dengan mengatasnamakan agama Islam.

B. Saran

Analisis yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan analisis *framing* pemberitaan pencalonan Rhoma Irama sebagai calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2014 di portal berita *Sindonews.com* dan *detik.com*. Peneliti sadar bahwa berbagai pemaparan dan hasil kajian ini tentu saja belum mencapai kesempurnaan. Sehubungan dengan itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat

dilanjutkan dengan menambah portal berita *online* lainnya baik yang berada satu manajemen dengan *sindonews.com* dan *detik.com* maupun yang berada di luarnya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kajian *framing* yang lebih bervariasi seputar pencalonan Rhoma Irama sebagai presiden pada Pemilu tahun 2014 mendatang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menggunakan metode pendekatan lainnya misalnya dengan menggunakan analisis wacana pemberitaan yang ada di portal berita *online* *sindonews.com* dan *detik.com*. Penelitian ini juga diharapkan pada masa yang akan datang dapat benar-benar memberikan sumbangan teoritis bagi ilmu komunikasi khususnya untuk kajian berita dengan analisis *framing* khususnya untuk portal berita *online*.